



SUBYEK																															
KORAN/ MAJALAH	<input type="checkbox"/>	KOMPAS		POS KOTA		MAJALAH :	2013																								
	<input checked="" type="checkbox"/>	SEPUTAR INDONESIA		RAKYAT MERDEKA		GATRA																									
		KORAN TEMPO		REPUBLIKA		TEMPO																									
		INVESTOR DAILY		MEDIA INDONESIA		INVESTOR INDONESIA																									
		BISNIS INDONESIA		SUARA PEMBARUAN		WARTA EKONOMI																									
		KONTAN		NERACA																											
HALAMAN	15																														
TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
BULAN	JAN			PEB	MAR			APR			MEI			JUN	JUL			AGT			SEP			OKT			NOP			DES	

Kemen PU Tunggu Restu DKI

Kelanjutan Pembangunan Enam Ruas Tol Dalam Kota

JAKARTA – Wakil Menteri Pekerjaan Umum (PU) Hermanto Dardak mengatakan, pihaknya masih menunggu restu dari Pemprov DKI untuk melanjutkan rencana pembangunan enam ruas tol di Jakarta.

Selain menjamin menambah rasio jalan di Jakarta, pembangunan yang menelan biaya hingga Rp42 triliun ini juga diharapkan dapat menambah varian angkutan massal di Ibu Kota.

"Pemberhentian busnya ada dan dapat terhubung dengan bus yang ada di dalam kotanya. Dari titik ke titik juga dapat menggunakan bus yang polanya hanya berputar di tol tersebut. Nah, ini yang tentunya akan menambah kapasitas angkutan umum dan jalan. Pada saat banjir pun tidak terganggu," kata Hermanto kemarin.

Selain itu, dirinya pun menjamin jika pembangunan tol ini akan didesain untuk menem- patkan pintu keluar dan masuknya kendaraan. "Kan semuanya nanti di atas (*elevated*), jalan masuk hanya di kaki- kakinya saja. Jadi pada saat banjir pun tidak akan terganggu. Selain itu, *road system* juga menjadi lebih baik karena lingkaran radialnya lengkap serta sistem intermodanya juga baik," jelasnya.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama menilai dua dari enam ruas tol harus dibangun untuk mengu- rai kemacetan. Basuki meng- ungkapkan, pembangunan dua dari enam ruas tol di

Jakarta yakni tol Se- manan-Sunter dan Sunter- Pulogebang sangatlah penting. Terlebih keberadaan dua ruas tol tersebut nantinya untuk mengakomodasi hadirnya pe- labuhan baru di kawasan Tan- jung Priok. "Kawasan Kali Ba- ru itu akan jadi New Tanjung Priok. Kalau kedua ruas tol ti- dak dibangun, coba jelaskan keluar masuknya angkutan ba- rang nanti akan lewat mana?" ungkap Basuki.

Basuki beralasan jika ke- dua ruas tol tidak dibangun ma- ka potensi kemacetan di Jakar- ta akan selalu terjadi. Hal ini terkait banyaknya angkutan besar yang dapat berhilir mu- dik memasuki dalam Kota Ja- karta dan menambah jumlah kendaraan di jalan. "Kalau ha- rus lewat jalan biasa tidak mungkin, karena selama ini saja sudah macet. Oleh karena itu, jalan tol itu jangan semena- mena ditolak," tegasnya.

Menurut Basuki, penolakan terhadap pembangunan tol itu bisa dilakukan apabila jalan bebas hambatan tersebut me- mang hanya ditujukan untuk kendaraan pribadi dan kepen- tingan pengembang perumah- an mewah, serta bukan untuk jalur yang ditujukan untuk angkutan logistik.

"Ini yang tentunya akan menambah kapasitas angkutan umum dan jalan."

HERMANTO DARDAK
Wakil Menteri PU

"Jika setiap satu kilometer berhenti keluar ke kawasan perumahan, ya itu bukan jalan tol namanya dan silakan saja ditolak. Tapi kalau untuk kebutuhan logistik, apalagi yang dapat langsung ke pela- buhan, itu harus ada, jangan di- tolak," katanya.

Penuturan berbeda diung- kapkan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi). Jokowi menjelaskan enam ruas tol ma- sih belum bisa diputuskan. Hal ini terkait masih belum sepa- katnya pendapat dari berbagai pihak melihat pembangunan enam ruas tol tersebut. "Enam ruas tol masih dipikirkan ka- rena kita juga masih terus mende- ngarkan masukan dari berbagai pihak. Karena saya juga tidak mau jika tol nantinya tidak ada manfaat bagi kota," jelasnya.

Meskipun, kata Jokowi, ren- cana pembangunan enam ruas tol ini sedianya sudah berjalan di tingkat konsorsium. Namun, dirinya tetap tidak akan geg- abah untuk menentukan nasib proyek yang nilainya triliunan tersebut. "Mereka sudah ada pergubnya, trasenya. Terlebih katanya investor dari BUMD, BUMN juga sudah keluar ba- nyak namun apapun itu suara mereka tentu saya dengar," ka- tanya.

Jokowi menuturkan, jika proyek ini gagal dan tidak ter- laksana maka dirinya akan me-

lihat seberapa besar kerugian pemprov untuk menanggung kerugian dari para investor. "Mereka sudah keluar uang terus kita batalkan, tentunya kita kalkulasi ulang, detailnya itu yang kita hitung. Penge- luaran mereka akan dimasuk- kan ke anggaran apa? Dampak- nya seperti apa akan kita hi- tung dan kalkulasi," paparnya.

Namun begitu, Jokowi me- mastikan apapun yang akan di- putuskan terkait proyek ini nanti semuanya akan diutamakan untuk kepentingan masya- rakat. Seperti diketahui, enam ruas tol yang rencananya akan dibangun di beberapa titik di Ibu Kota meliputi ruas Kam- pung Melayu-Kemayoran (9,6 km), Semanan-Sunter lewat Rawabuaya-Duri Pulo (22,8 km), Kampung Melayu-Duri Pulo lewat Tomang (11,4 km), Sun- ter-Pulogebang lewat Kelapa Gading (10,8 km), Ulujami- Tanah Abang (8,3 km), Pasar Minggu-Casablanca (9,5 km).

● dian ramdhani